

CEGAH BERKEMBANGNYA VARIAN OMICRON

Tegakkan Prokes, PeduliLindungi Jangan Formalitas

YOGYA (KR) - Covid-19 varian Omicron sudah masuk Indonesia. Sementara sektor pariwisata sudah kembali menggeliat ditandai dengan meningkatnya mobilitas masyarakat.

Supaya peningkatan mobilitas tersebut tidak sampai berdampak pada peningkatan kasus Covid-19 termasuk varian Omicron, pengelola destinasi wisata wajib meningkatkan kedisiplinan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes). Pembatasan pengunjung di setiap destinasi wisata merupakan keharusan untuk dilakukan. "Pengelola destinasi harus bekerja sama dengan Gugus Tugas Covid-19 untuk me-

ningkatkan pengawasan secara ketat. Pencegahan dan antisipasi semua itu kuncinya pada penegakan prokes seperti memakai masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan. Di samping itu, pengelola destinasi wajib menerapkan aplikasi PeduliLindungi secara konsisten," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta Suharto MPar di Yogyakarta, Minggu (2/1).

Suharto mengatakan, dengan semakin maraknya penerapan aplikasi PeduliLindungi di setiap destinasi wisata dan area publik lainnya seperti restoran dan mall, diharapkan bisa semakin mendorong kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya vaksinasi. "Kami berharap kepada Pemerintah untuk lebih tegas mendorong dan mewajibkan setiap pengelola destinasi wisata dan pengelola sektor bisnis yang rentan terhadap kerumunan, untuk menerapkan aplikasi PeduliLindungi. Tugas yang berwenang wajib melakukan pengawasan secara serius untuk me-

astikan bahwa aplikasi PeduliLindungi benar-benar diterapkan. Jadi tidak sekedar hanya untuk formalitas saja, tapi masih banyak yang longgar dalam penerapannya," terangnya. Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah dua kasus menjadi 157.006 pada Minggu (2/1). Angka kesembuhan bertambah lima menjadi 151.636 kasus. Sementara pasien meninggal dunia tidak mengalami penambahan sehingga tetap 5.269 kasus. (Ria/Ira)-f

Fundamental

suatu hal yang sangat positif, apalagi sebagian besar nasabahnya sektor retail atau individual. "Sehingga pascapandemi Covid-19 pasar modal secara struktur lebih kuat. Kemudian ditambah lagi kita sudah punya *Sovereign Wealth Fund* yang diberi modal oleh Pemerintah, dan ini yang menjadi *buffer* bagi capital market ke depan," ujarnya.

Terkait investasi, beberapa hal yang dilakukan Pemerintah dalam Proyek Strategis Nasional telah mendorong masuknya investasi lebih dari Rp

5.000 triliun. Sementara itu dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), terutama di sektor yang pertumbuhannya tinggi selama pandemi, seperti Nongsa Digital Park, termasuk juga di sektor *renewable energy*, seperti *solar farm*, juga banyak diminati investor.

Terkait kebijakan The Fed, Airlangga menegaskan, Indonesia masih memiliki *buffer* untuk menahan, karena selama ini tingkat suku bunga di Indonesia relatif delta-nya tinggi. "Jadi kita harus tetap berbasis pada fundamental yang

sifatnya regional sentimen," kata Menko Airlangga.

Sementara itu, adanya Forum G20 di Indonesia diharapkan akan efektif memacu tenaga kerja hingga konsumsi. Forum ini akan memberikan *multiplier effect* yang besar bagi Indonesia dan mempekerjakan sekitar 33.000 pekerja di sektor Horeka dan *event* untuk kegiatan tersebut. "Presidensi G20 Indonesia ini diharapkan domestik *impact*-nya lebih tinggi dari pertemuan IMF dan World Bank di Bali 2018 lalu," pungkash Menko Airlangga. (Fie)-f

Jaksa

Sedangkan, terkait kerugian yang dialami negara, Burhanuddin menyebutkan negara dirugikan senilai Rp 16,8 triliun dari korupsi Jiwasraya dan Rp 22,78 triliun dari Asabri.

Tidak hanya itu, ia pun menyampaikan, di sepanjang tahun 2021, Kejaksaan RI telah menangani 1.852 perkara korupsi. Bahkan, mereka mengeksekusi sebanyak 935 terpidana.

Selain itu, tambahnya, Kejaksaan Agung RI berhasil pula menyelamatkan keuangan negara senilai Rp 21,2 triliun, USD 763.080 dan SGD 32.900. Ada pula Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp 415,6 miliar.

Burhanudin mengatakan, selama tahun 2021, Kejaksaan Agung berhasil mengamankan pembangunan strategis terhadap 92 kegiatan dengan pagu

anggaran sekitar Rp162,5 triliun. Di sisi lain, pihaknya berhasil menegakkan integritas pegawai melalui Satuan Tugas (Satgas) 53 dan melaksanakan keadilan restoratif terhadap 346 perkara. "Selama satu tahun terakhir, Kejagung juga melakukan penegakan hukum tindak pidana korupsi yang berorientasi pada kerugian perekonomian negara," lanjut dia. (Ant)-f

Presiden

Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. Dengan status pandemi tersebut, maka menurut Keppres, Pemerintah melaksanakan kebijakan di bidang keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan berdasarkan tiga landasan hukum.

Pertama, Undang Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Pe-

nanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang Undang.

Kedua, UU yang mengatur APBN setelah melalui proses legislasi dengan DPR RI termasuk dalam rangka menyetujui pengalokasian anggaran serta penentuan batas defisit anggaran guna penanganan pandemi Covid-19 beserta dampaknya, dan setelah mendapatkan pertimbangan dari DPR. Dan ketiga, pe-

aturan perundang-undangan terkait lainnya.

Selain itu, dalam rangka penanganan, pengendalian, dan/atau pencegahan pandemi Covid-19 beserta dampaknya khususnya di bidang kesehatan, ekonomi, dan sosial, menurut Keppres tersebut, Pemerintah dapat menetapkan bauran kebijakan melalui penetapan skema pendanaan antara Pemerintah dengan badan usaha yang bergerak di bidang pembiayaan pelayanan kesehatan dan skema lainnya. (Ant)-f

Pemimpin

menjalankan tugas merumuskan kebijakan pembangunan yang menjadi kewajibannya, menjadi salah satu sebab tidak optimalnya pembangunan di suatu daerah.

Para birokrat diamanahi rakyat untuk membangun daerahnya seperti yang dijanjikan ketika dilantik menjadi pegawai, atau kalau pimpinan yang dilantik ketika memenangkan pilkada. Namun dalam praktiknya ketika menjabat, banyak di antara mereka yang melayani kepala daerah atau kelompok politiknya. Sri Sultan tentu tidak dalam perspektif ini karena tidak perlu mendapatkan dukungan politik, karena memang tidak ada pilkada. Dari titik ini beliau tidak ada beban ke kelompok politik dan hanya fokus melayani rakyat. Bagi kepala daerah yang bergantung kepada dukungan politik semata, mereka akan banyak beban balas jasa. Artinya, boleh jadi pembangunan yang berjalan, sesungguhnya *auto pilot*, berjalan linier saja secara rutin seperti terjadi sebelumnya. Padahal zaman berubah tantangannya.

Ahli-ahli ilmu sosial pada umumnya mengamati perilaku administrasi atau manajemen pemerintahan kota dalam memberikan pelayanan masyarakat, dari empat sudut pandangan. Seperti dikemukakan Robert L Lineberry sebagaimana dikutip Wirosardjono (1977), yakni: (1) penataan perangkat pemerintah dan dinas-dinas pelayanan (*institutional ar-*

rangements); (2) pengaturan luasnya lingkup pelayanan (*jurisdictional size*); (3) kepekaan dan daya tanggap dari birokrasi pemerintahnya (*responsiveness*); serta (4) pemerataan pemberian pelayanan kepada berbagai lapisan dan golongan masyarakat tanpa pandang bulu (*equity*).

Lewat desentralisasi, kini pemerintah daerah adalah ujung tombak yang paling paham permasalahan dan aspirasi warga masyarakat yang dipimpinnya. Namun perubahan alamiah perilaku birokrasi secara umum tidak dapat berlangsung mulus. Karena: 1). kokohnya kekuasaan politik, dan kepentingan politik selalu harus dilayani birokrasi. Akibatnya birokrasi tidak melakukan perubahan mendasar dalam melayani rakyat dan dalam melaksanakan pembangunan; 2). Lemahnya kapasitas birokrasi untuk membaca tanda-tanda zaman bahwa saat ini rakyat harus mendapatkan tempat yang utama sebagai subjek pembangunan. Dari titik itulah reformasi birokrasi menjadi tuntutan lain (Fahmi, 1996).

Terlepas dari itu nampak bahwa selama ini pembangunan boleh dikatakan hampir lepas dari kebudayaan, karena penetrasi kapitalisme global yang sangat kuat mencengkeram. Dalam dokumen perencanaan pembangunan jarang masyarakat disoroti tentang fantasi masa depan, dan dengan strategi kebudayaan macam apa untuk mencapainya.

Road map di bidang teknologi, pertanian, ekonomi, politik, sosial, pendidikan, dan bidang-bidang strategis lainnya.

Dalam kacamata van Peursen, tuntutan tersebut adalah memahami kebudayaan sebagai strategi yang fungsional. Dengan demikian, strategi kebudayaan merupakan pintu masuk bagi setiap program pembangunan. Jika kita bicara kebudayaan dalam arti aktif, maka kata kuncinya adalah 'kreativitas'. Pertanyaan selanjutnya, darimana kita dapat mengembangkan kreativitas sebagai modal budaya jika—misalnya—agen-agen kebudayaan semacam birokrasi tidak paham apa yang harus dilakukannya ke depan?

Pembangunan hanyalah alam materi yang berupa seperangkat peraturan, manajemen, undang-undang, yang akan digunakan untuk mengelola alam materi yang berupa sumberdaya alam atau sumberdaya manusia guna mensejahterakan masyarakat. Karenanya kalau kemungkinan ini tidak ditangkap oleh kesadaran manusia, maka kemungkinan ini hanyalah berhenti pada tataran potensi saja. Disinilah peran Sri Sultan HB X sebagai pemimpin berbasis budaya, mampu menerapkannya dalam birokrasi modern.

(Penulis adalah Ketua Koalisi Kependudukan dan Anggota Dewan Riset Daerah Jawa Tengah)-f.

PAKAI BPD DIY MOBILE

Bayar Listrik Mudah dan Praktis

YOGYA (KR) - Bayar tagihan listrik semakin mudah berkat fitur baru di Mobile Banking Bank BPD DIY (BPD DIY Mobile). Mulai 31 Desember 2021 nasabah Bank BPD DIY bisa melakukan pembayaran tagihan listrik maupun pembelian pulsa melalui aplikasi BPD DIY Mobile.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyampaikan, Bank BPD DIY telah menambahkan fitur pembayaran dan pembelian pulsa listrik pada layanan Mobile Banking untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang terus meningkat.

"Dengan penambahan fitur pembayaran listrik ini semakin melengkapi jenis layanan dan transaksi yang bisa dilakukan melalui BPD DIY Mobile, sehingga semakin mempermudah nasabah melakukan pembayaran berbagai tagihan, kapan pun dan di mana pun," ujar Santoso, Minggu (2/1).

Santoso menjelaskan, nasabah juga bisa melakukan pembayaran nontagihan listrik seperti biaya pemasangan sambungan baru dan biaya penambahan daya. Nasabah cukup update aplikasi BPD DIY ke versi ter-



KR-Istimewa

Fitur baru di BPD DIY Mobile semakin memudahkan pelanggan bertransaksi.

baru mobile terlebih dahulu. Selanjutnya untuk melakukan pembayaran listrik bisa mengikuti beberapa langkah yang cukup mudah.

"Dengan adanya kemudahan dan beberapa fasilitas ini, nasabah tidak perlu repot lagi untuk membayar tagihan atau membeli token listrik, cukup menggunakan BPD DIY Mobile semua jadi mudah," kata Santoso. (Ria)-f

Angka Lakalantas Naik 31 Persen

JAKARTA (KR) - Polri mencatat angka kecelakaan lalu lintas (Lakalantas) selama Operasi Lilin 2021 naik sebesar 31 persen jika dibandingkan operasi yang sama pada tahun 2020. Operasi Lilin 2021 digelar sejak 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Polri mencatat 772 kecelakaan lalu lintas hingga hari kesembilan. Sementara, Operasi Lilin 2020 angka kecelakaan hanya 529 kejadian.

"Tren jumlah lakalantas meningkat diban-

dingkan Operasi Lilin 2020," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan, Minggu (2/1).

Meski angka lakalantas meningkat 31 persen, namun angka kematian karena kecelakaan lalu lintas selama Operasi Lilin 2021 mengalami penurunan sebesar 19 persen. Pada Operasi Lilin 2020, angka meninggal dunia tercatat 88 orang. Pada Operasi Lilin 2021 terdapat 74 orang meninggal dunia. (Ant)-f

DUA WARGA PATI BIKIN HEBOH

HUT Anak, Hadiah Rubicon dan Alphard



KR-Alwi Alayudis

Mobil Rubicon untuk kado anak yang berulang tahun.

PATI (KR) - Dua warga Desa Gajihan, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati, Jawa Tengah bikin heboh masyarakat sekitar. H Nur Chamim dan H Bunari membuat gejer karena mem-

berikan hadiah sangat mewah kepada anaknya yang berulang tahun.

H Nur Chamim yang dikenal sebagai Sekdes Gajihan dan juragan madu, memberikan hadiah mobil jenis Jeep Wrangler Rubicon untuk anaknya yang bernama Ailza Richarda Chamim. Sedang untuk anaknya yang bernama

Amnesty Ratu Urbaningrum, diberikan hadiah mobil Honda HRV, Minggu (2/1). Sedangkan H Bunari memberikan hadiah untuk anaknya yang bernama Nadine Berlian Rica Prasetya berupa mobil Toyota Alphard. Pengiriman hadiah tiga unit mobil ke Desa Gajihan sampai dikawal Patwal, Sabtu (1/1). Peristiwa tersebut, mengundang perhatian warga sekitar.

Menurut Nur Chamim, anaknya Ailza Richarda Chamim lahir 27 Desember, dan Amnesty Ratu Urbaningrum Chamim lahir 1 Januari. Sedangkan Nadine Berlian Rica Prasetya (putra H Bunari) lahir 28 Desember.

"Kalau untuk pamer, kami terlalu kecil. Karena di Pati banyak pengusaha kelas gajah. Namun hadiah itu, hanya untuk memberikan motivasi pada anak," kata Nur Chamim. (Cuk)-f



Prakiraan Cuaca				Senin, 3 Januari 2022		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95



Dwi Pela Agustina, S.I.Kom, MA
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

KETIKA kita menginginkan sesuatu dan sesuatu itu belum terwujud dalam waktu dekat, maka tulis saja dulu. Tulis secara spesifik. Kita tidak pernah tau

Keajaiban Menulis Rasa Syukur dan Harapan

bahwa apa yang kita tuliskan bisa jadi dapat terwujud. Sama saja halnya ketika kita penceramah menyampaikan kita untuk tidak pernah berhenti berdoa. Kita tidak pernah tau kapan sang Maha mengabulkan doa kita tersebut. Seorang teman dahulu pernah menyampaikan kepada saya bahwa hidup kita di masa sekarang adalah wujud dari sesuatu yang setidaknya pernah terpikirkan dan atau memang pernah kita pikirkan di masa lalu. Apalagi jika kita memang mengimplementasikan apa yang kita pikir tersebut ke dalam bentuk tulisan.

Antara percaya dan tidak percaya pada saat itu saya mencobanya. Saya

pernah menulis 'ujian skripsi berjalan lancar dan dapat nilai A'. Saya hanya menulis di samping saya juga berusaha dan terus berdoa dan Alhamdulillah berjalan lancar. Saya pernah menulis 'Kuliah di UGM dengan beasiswa'. Saya hanya menulis saja, akan tetapi jalan yang saya pilih bukan jalan beasiswa melainkan berniat kuliah dengan biaya sendiri. Namun ternyata saya gagal, dan saya mencoba lagi untuk jalur beasiswa tanpa saya sadar bahwa saya pernah menulis itu sebelumnya. Setelah lulus beasiswa saya membongkar berkas lama, seketika saya sadar bahwa apa yang saya tulis itulah ternyata yang terwujud. Jadi ketika apa yang anda tulis-

kan tidak terwujud maka sabar saja, ada kekuatan semesta yang mampu mewujudkannya. Jika kamu merasa tidak juga terwujud maka ambillah waktu sebentar untuk melihat ke sekeliling, sadari dan resapi apa saja yang sudah diberi oleh semesta ini. Boleh jadi ada hal yang jauh lebih baik dari yang kita inginkan yang sudah disiapkan untuk kita oleh-Nya.

Jadi ketika ada orang yang mengatakan bahwa dia tidak bisa, maka apa yang tidak bisa tersebut hanya segampang anda memindahkankannya ke dalam bentuk tulisan. Berusaha dan berdoa. Lalu biarkan semesta yang mengaturnya. Saya

mengatakan semesta karena ini berlaku untuk siapa pun tanpa memandang agama. Banyak hal lagi keajaiban-keajaiban semesta yang saya alami dan saya pikir anda juga demikian. Namun, perlu diingat bahwa sudah dimiliki karena ketika kita bersyukur dengan apa yang kita miliki maka semesta pun bereaksi memberikan keajaibannya.

Hal kecil yang patut kita syukuri adalah kenikmatan sehat jasmani dan rohani yang tiada ternilai harganya. Sama halnya dengan mimpi dan keinginan, maka ucapan syukurpun alangkah baiknya diungkapkan dalam tulisan. Karenanya, tulis saja, biarkan tulisan tersebut bereaksi dan semesta menggerak-

kan apapun keinginan anda. Meskipun demikian, anda harus percaya pada apa yang disebut takdir, dan kembali menarik diri dan menyadari apa yang sudah dilakukan dan apa yang sudah dimiliki karena ketika kita bersyukur dengan apa yang kita miliki maka semesta pun bereaksi memberikan keajaibannya.

Hal kecil yang patut kita syukuri adalah kenikmatan sehat jasmani dan rohani yang tiada ternilai harganya. Sama halnya dengan mimpi dan keinginan, maka ucapan syukurpun alangkah baiknya diungkapkan dalam tulisan. Karenanya, tulis saja, biarkan tulisan tersebut bereaksi dan semesta menggerak-



kannya. Barangkali, masih ada harapan yang belum terwujud di tahun 2021 maka tuliskan saja apa yang dapat anda syukuri dari tahun sebelumnya dan tuliskan harapan anda untuk diwujudkan tahun 2022 ini. Selain itu, tuliskan saja kapan target dari harapan tersebut. Tulis dan tampilkan di tempat yang dapat membuat anda dapat membaca syukur dan harapan anda tersebut setiap hari. Cepat atau lambat anda akan menerima keajaibannya dan harapan apa yang anda tuliskan dapat terwujud. Jadi, sudahkan bersyukur untuk tahun 2021 dan menuliskannya?***